

Strategi PDAM Tirta Sari Binjai dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Air Bersih di Kota Binjai

(Studi Pada Kantor PDAM Kota Binjai)

Tiara Fadillah, Nurhayati

Ekonomi Islam, FEBI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : tiarafadila817@gmail.com. nurhayati@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas-tugas PDAM, manfaat PDAM, kelebihan dan kekurangan PDAM, serta strategi PDAM Tirta Sari Binjai dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan air bersih di kota Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Jl. Wolter Mongonsidi No. 21 Kel. Satria, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai Sumatera Utara 20741. Strategi PDAM Tirta Sari Binjai dalam upaya meningkatkan kualitas air bersih untuk masyarakat kota Binjai dengan cara tetap menjaga kualitas, kuantitas, continue dan keterjangkauan. PDAM Tirta Sari Binjai bertugas memberikan pelayanan air bersih untuk masyarakat kota Binjai. PDAM Tirta Sari Binjai sebagai sumber dan penyediaan air bersih untuk masyarakat kota Binjai.

Kata Kunci : Strategi PDAM, Peningkatan Kualitas Air Bersih, Pelayanan Air Bersih

Abstract

The purpose of this study was to determine the duties of PDAM, benefits of PDAM, advantages and disadvantages of PDAM, and the strategy of PDAM Tirta Sari Binjai in an effort to improve the quality of clean water services in the city of Binjai. This study uses a qualitative method. The location of this research is Jl. Wolter Mongonsidi No. 21 Ex. Satria, District. Binjai City, Binjai City, North Sumatra 20741. Strategy of PDAM Tirta Sari Binjai in an effort to improve the quality of clean water for the people of Binjai City by maintaining quality, quantity, continuity and affordability. PDAM Tirta Sari Binjai is tasked with providing clean water services for the people of Binjai City. PDAM Tirta Sari Binjai as a source and supply of clean water for the people of the city of Binjai.

Keywords: PDAM Strategy, Improvement of Clean Water Quality, Clean Water Service

PENDAHULUAN

PDAM Tirta Sari Binjai adalah salah satu perusahaan yang ada di Sumatera Utara yang bergerak dibidang pegelolaan air minum. PDAM Tirta Sari Binjai juga merupakan satu-satunya perusahaan air minum yang ada di kota Binjai. Proses yang dilakukan oleh PDAM Tirta Sari Binjai dimulai dari pengambilan air baku dari Sungai Binjai, lalu diolah dibagian pengolahan, dan kemudian di distribusikan melalui pipa distribusi hingga sampai ke pelanggan. Dalam upaya meningkatkan

kualitas air bersih untuk masyarakat kota Binjai PDAM Tirta Sari Binjai terus menjaga kualitas, kuantitas, continue dan keterjangkauan. PDAM Tirta Sari Binjai bertugas memberikan pelayanan air bersih untuk masyarakat kota Binjai serta PDAM Tirta Sari Binjai sebagai sumber dan penyediaan air bersih untuk masyarakat kota Binjai.

Meningkatnya pertumbuhan penduduk tentunya membuat kebutuhan air bersih juga akan meningkat. Dengan begitu pelayanan PDAM untuk memberikan air bersih pun harus terus ditingkatkan. Akan tetapi PDAM Tirta Sari Binjai juga memiliki keterbatasan dalam memberikan pelayanan. Keterbatasan itu diantaranya adalah tidak adanya jaringan pipa distribusi dan tidak mencukupinya tekanan air. Kedua hal tersebut menjadi tugas PDAM untuk memberikan solusi terbaik di tengah keterbatasan nya tersebut. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi PDAM Tirta Sari Binjai Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Air Bersih Di Kota Binjai”.

KAJIAN TEORI

1. Kajian Teori Air Bersih

Menurut Suripin (2002) air bersih adalah air yang aman (sehat) untuk digunakan sehari-hari baik untuk diminum, tidak berwarna, tidak berbau, dan rasanya segar. Sedangkan menurut Kodoatie (2003), mengatakan bahwa air bersih adalah air yang kita pakai sehari-hari untuk keperluan mandi, mencuci, dan memasak. Menurut EG Wagner dan J.N. Lanix (1959) dalam bukunya *Water Supply For Rural and Small Communication* menyatakan bahwa air yang sehat adalah air yang tidak merugikan bagi Kesehatan pemakainya. Sedangkan menurut Fair dan Geyer air yang sehat harus bebas dari pengotoran sehingga tidak sempat menyebabkan kerugian bagi pemakainya, bebas dari bahan-bahan beracun yang tidak mengandung mineral dan bahan-bahan organik berbahaya.¹

2. Kajian Teori Manajemen Strategi

Menurut Wheelen dan Hunger dalam Akdon (2011: 6) menyatakan, “*strategic management is that set of managerial and action that determines the lon term performance of a corporation. It includes strategy formulation, strategy implementation, and evaluation.*” Manajemen strategi adalah serangkaian daripada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka Panjang. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan strategik, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi.²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung di tempat magang bersamaan dengan pengumpulan data dan wawancara dengan Kepala Seksi Bidang Perencanaan. Lokasi penelitian ini adalah Jl. Wolter Mongonsidi No. 21 Kel. Satria, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara 20741.

¹ Mohammad Oni Triono, *Akses Air Bersih Pada Masyarakat Kota Surabaya Serta Dampak Buruknya Akses Air Bersih Terhadap Produktivitas Masyarakat Kota Surabaya*, Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, Desember 2018, Hal. 93-106.

² Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: NoerFikri, 2020), Hal. 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Air Bersih

Ketentuan umum Permenkes No. 416/PER/IX/1990 menyatakan bahwa air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu.³ Dalam pengertian lain air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum. Air bersih menjadi salah satu kebutuhan yang paling utama bagi makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Bagi manusia sendiri air bersih sangat dibutuhkan untuk mandi, mencuci, memasak dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang memerlukan air bersih.

Di era perkembangan zaman ini yang diiringi dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, kebutuhan air bersih juga semakin meningkat. Untuk negara berkembang sendiri seperti negara Indonesia ini kualitas air bersih haruslah sangat diperhatikan kualitas dan kuantitas nya. Kualitas air bersih harus selalu terjaga demi menciptakan kehidupan yang sehat dan lebih baik lagi. Tidak hanya kualitas nya saja, akan tetapi kuantitas penggunaan air bersih juga harus sangat diperhatikan agar masyarakat dapat mendapatkan air bersih secara merata. Pasalnya di beberapa daerah masih ada yang belum mendapatkan air bersih.

Penggunaan air bersih tentunya berbeda dari satu kota dengan kota yang lain hal ini tergantung pada cuaca, lingkungan hidup, jumlah penduduk, industrialisasi dan faktor-faktor lainnya.⁴ Pada daerah tertentu penggunaan air bersih juga berubah-ubah dari musim ke musim, jam ke jam dan hari ke hari. Pada saat musim panas penggunaan air bersih akan semakin meningkat sedangkan pada musim penghujan penggunaan air bersih akan menurun. Hal ini terjadi karena pada saat musim panas manusia akan lebih banyak mengkonsumsi air bersih, sedangkan pada saat musim penghujan manusia akan lebih sedikit mengkonsumsi air bersih.

Penyediaan air bersih yang semakin meningkat harus dipenuhi oleh pemerintah.⁵ Ketersediaan air bersih merupakan salah satu penentu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya untuk kesejahteraan masyarakat, air bersih juga sangat dibutuhkan untuk menerapkan hidup yang sehat dan lebih baik. Untuk itu diharapkan agar pemerintah dapat terus memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat secara merata.

2. Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Air Bersih

Perusahaan Daerah Air Minum memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan air bersih. Strategi-strategi tersebut adalah:

a. Meningkatkan Kualitas Air Bersih

³ Erwin Ferdiansyah, *et. al*, *Faktor Dominan Dan Strategi Penyediaan Air Bersih Di Desa Rawan Air Bersih Pada Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*”, Jurnal Teknik Sipil, Vol. 1 No. 4, Februari 2018, Hal. 903-914

⁴ Tigris Efrat Arrongear, *et. al*, *Analisis Kualitas Dan Kuantitas Penggunaan Air Bersih PT. Air Manado Kecamatan Waenang*, Jurnal Sipil Statik, Vol. 7 No. 12, Desember 2019, hal. 1625-1632

⁵ Zuhilmi, *et. al*, *Faktor yang Berhubungan Tingkat Konsumsi Air Bersih Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun*, Jurnal Biology Edication, Vol. 7 No. 2, Desember 2019, Hal. 110-126

Peningkatan kualitas air bersih merupakan pelayanan yang ditujukan kepada ketersediaan air bersih yang sesuai dengan standar Kesehatan dan layak untuk di konsumsi.⁶ sumber air yang digunakan untuk melayani pelanggan PDAM Tirta Sari Binjai diambil dari Sungai Binjai, yang diolah dibagian pengolahan dan kemudian di distribusikan melalui pipa distribusi hingga sampai ke pelanggan. Pengolahan ini dilakukan agar air layak di konsumsi sesuai dengan peraturan atau standar air minum yang berlaku.

b. Memperhatikan Kuantitas Penggunaan Air Bersih

Selain kualitas air bersih, kuantitas air bersih juga harus di perhatikan. Hal ini dilakukan karena sumber air baku akan menyusut setiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya juga masih ada beberapa pelanggan yang belum mendapatkan air bersih secara optimal. Untuk meminimalisir hal itu PDAM memberi Batasan kepada pelanggan dalam menggunakan air bersih agar pelanggan mendapatkan air bersih secara merata dan sesuai kebutuhannya.

c. Memberikan Pelayanan Air Bersih Secara Terus-Menerus

Sudah menjadi tugas PDAM untuk terus memberikan pelayanan air bersih kepada pelanggan. Dalam melayani pelanggan PDAM harus memperhatikan strategi-strategi yang sudah dijabarkan diatas yaitu meningkatkan kualitas air dan memperhatikan kuantitas penggunaan air bersih. Pelayanan air bersih harus diberikan secara terus menerus dengan tujuan agar masyarakat dapat menjalani kehidupan dengan layak.

d. Memperluas Jaringan Pipa Distribusi

Tidak adanya jaringan pipa distribusi menjadi salah satu keterbatasan PDAM Tirta Sari Binjai dalam memberikan pelayanan nya kepada pelanggan. Ada beberapa daerah yang belum terdapat jaringan pipa distribusi PDAM. Dapat dikatakan bahwa saat ini masih ada masyarakat yang belum mendapatkan air bersih dari PDAM. Hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan bagi PDAM dan harapannya agar PDAM dapat memperluas jaringan pipa distribusi agar pelayanan air bersih dapat diberikan kepada masyarakat Binjai secara merata demi menunjang kehidupan yang lebih layak dan sehat.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ketentuan umum Permenkes No. 416/PER/IX/1990 menyatakan bahwa air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu.
- b. Air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum.
- c. Perusahaan Daerah Air Minum memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan air bersih. Strategi-strategi tersebut adalah:
 - 1) Meningkatkan kualitas air bersih
 - 2) Memperhatikan kuantitas penggunaan air bersih
 - 3) Memberikan pelayanan air bersih secara terus-menerus
 - 4) Memperluas jangkauan pipa distribusi

⁶ Neng Sandra Ayu Wulandari, Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Penyedia Air Bersih Oleh Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Tirta Galuh Kabupaten Ciamis, *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 6 No. 3, September 2019, Hal. 108-116

2. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, penulis memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

- a. Pihak PDAM harus melakukan perluasan/penambahan jaringan pipa distribusi ke beberapa daerah yang belum memiliki jaringan pipa distribusi.
- b. Pihak PDAM harus terus meningkatkan kualitas pelayanan air bersih untuk seluruh masyarakat kota Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Triono, M. O. (2018). Akses Air Bersih Pada Masyarakat Kota Surabaya Serta Dampak Buruknya Akses Air Bersih Terhadap Produktivitas Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 93-106.
- Nazarudin. (2020). *Manajemen Strategik*. Palembang: NoerFikri.
- Erwin Ferdiansyah, A. E. (2018). Faktor Dominan Dan Strategi Penyediaan Air Bersih Di Desa Rawan Air Bersih Pada Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Teknik Sipil*, 903-914.
- Aronggear, T. E. (2019). Analisis Kualitas Dan Kuantitas Penggunaan Air Bersih PT. Air Manado Kecamatan Wenang. *Jurnal Sipil Statik*, 1625-1632.
- Zulhildi, I. E. (2019). Faktor Yang Berhubungan Tingkat Konsumsi air Bersih Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun. *Jurnal Biology Education*, 110-126.
- Wulandari, N. S. (2019). Strategi Peningkatan Kualitas pelayanan Penyedia Air Bersih Oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Galuh Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 108-116.